

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan dan keefisienan kegiatan operasional dan *annual docking* Kapal Ferry Berlin Nakroma. Nakroma merupakan kapal bersubsidi satu-satunya milik Pemerintah Timor Leste yang beroperasi ke pulau-pulau yang tidak dapat diakses dengan kendaraan darat seperti Pulau Atauro dan Pulau Oecusse. Pengoperasian Nakroma ini sangat efektif bagi masyarakat dibidang kesehatan, pendidikan, kebudayaan, sosial, politik dan ekonomi. Permintaan masyarakat akan transportasi laut meningkat tiap tahun sehingga kesiapan Naroma untuk beroperasi sangat diprioritaskan. Untuk menjamin kapal dalam keadaan layak dan siap untuk beroperasi maka dilakukan perawatan dan perbaikan berkala. Salah satu perawatan terprogram yang rutin dilakukan tiap tahun ialah *annual docking*. *Annual docking* merupakan usaha penyempurnaan kapal yang setidaknya mendekati tolak ukur baru sebelum dioperasikan dengan melakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu tahun sekali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan operasional Kapal Ferry Berlin Nakroma dalam penjualan tiket tidak efektif karena volume penjualan dari tahun 2013-2017 tidak mencapai target. Sedangkan pelaksanaan kegiatan *annual dry docking* dan operasional kapal tidak efisien karena penggunaan anggaran sesungguhnya melebihi yang dianggarkan. Faktor penyebab kelebihan penggunaan anggaran dalam kegiatan *annual docking* ialah ketidakrincian *repair list* yang disiapkan oleh pengelola sehingga saat eksekusi oleh galangan masih ditemukan *repair list* yang tidak terdaftar hal ini menyebabkan penambahan biaya dan waktu pengerjaan *annual docking*.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Operasional Kapal, Pengendalian Manajemen, *Dry Docking*

ABSTRACT

This research was to analyze the effectiveness and efficiency of the operation and the annual dry docking activities of Berlin Nakroma Ferry. Nakroma is the only subsidized vessel owned by the Government of Timor Leste. It takes people to islands such as Atauro Island and Oecusse Island; those that cannot be accessed by on-land vehicles. Nakroma operation is very effective for people of health, education, culture, social, politic, and economic fields. Public demand for sea transportation increases every year so that Nakroma's readiness to operate is highly prioritized. To ensure that the ferry is in a proper condition and ready to operate, periodic maintenance and repair are carried out. A programmed maintenance routinely carried out every year is annual docking. Annual docking is an effort of vessel refinement to make the vessel close to new standards before operation, and it is done regularly at least once a year.

This research applied a quantitative approach using primary and secondary data sources. Data were collected through interviews, observations, and documentations. The results of examining the operation activities of Berlin Nakroma Ferry showed that the ferry ticket sales was not effective as the sales volume from 2013 to 2017 had not reached its target. In addition, the annual dry docking activities and the ferry operation were not efficient since the budget usage exceeded the budgeted amount. The factor causing the excessive use of budget in the annual docking activities was lack of details which was found in the repair lists prepared by the manager. This made some repair lists not registered during execution in the shipyard and resulted in the increase of costs and time in annual docking.

Key words: effectiveness, efficiency, vessel operation, management control, dry docking